

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini semakin banyak komunitas pecinta anjing di kota Bandung yang memiliki ketertarikan dan hobi yang sama dalam memelihara anjing. Kebanyakan para anggota pecinta anjing merasa tertarik untuk memelihara anjing karena alasan paling umum yaitu anjing bisa menjadi sahabat yang setia bagi manusia bahkan sudah dianggap keluarga. Selain itu juga bermain dengan anjing juga ternyata memiliki banyak manfaat bagi manusia, salah satunya adalah untuk menghilangkan stress.

Dengan banyaknya anjing ras seperti pomeranian, golden, Samoyed, husky, Chihuahua, dan lain – lain, maka semakin banyak nya komunitas pecinta anjing untuk jenis anjing ras yang mereka miliki. Komunitas pecinta anjing ini berada di bawah naungan organisasi besar yaitu PERKIN JABAR. PERKIN JABAR ini merupakan sebuah organisasi Perkumpulan Kinologi (*The All Indonesia Kennel Club*) di Jawa Barat yang mencakup semua anjing ras. Kantor PERKIN JABAR ini sendiri merupakan tempat pendaftaran ganti nama pemilik, kelahiran anak anjing, nama panggilan, nama kandang, pembuatan duplikat silsilah, dan registrasi ulang anjing impor Anggota dalam komunitas ini sudah mencapai 1500 pemilik anjing di Jawa Barat, dan kebanyakan anjing ras yang menjadi anggota adalah Pomeranian.

Komunitas pecinta anjing ini seringkali mengadakan event menarik seperti acara *gathering*, pameran, *fun walk*, *dog day*, dan *dog show*. Tujuan diadakan nya ragam event oleh beragam komunitas pecinta anjing ini menjadikan sarana untuk para pemilik anjing dan anjing untuk bisa saling bersosialisasi dan beredukasi dalam cara memelihara anjing dan melatih anjing dengan baik. Namun terkadang event yang diadakan oleh komunitas PERKIN JABAR dan komunitas pecinta anjing lainnya di Bandung memiliki keterbatasan tempat, seringkali harus menyewa tempat yang kebanyakan hanya tersedia tempat outdoor. Selain membutuhkan tempat untuk event seperti *gathering*, *fun walk*, *dog day*, dan *dog show, ceremony* diperlukan juga tempat yang mengakomodasikan semua kebutuhan anjing bagi para pemilik anjing di luar komunitas maupun yang tergabung dalam komunitas seperti *grooming*, *dog training*. Karena anjing juga merupakan

sahabat terbaik manusia, perlu juga adanya Dog Center yang menyediakan sarana tambahan untuk memfasilitasi semua kebutuhan semasa hidup anjing seperti klinik anjing, aula untuk perayaan ulang tahun anjing, pemakaman anjing.

Sedangkan kebanyakan pet center di kota Bandung hanya mengakomodasi beberapa kebutuhan saja sehingga kebutuhan lainnya harus dipenuhi di tempat lain. Hal ini kurang sesuai dengan gaya hidup orang pada zaman sekarang yang ingin serba cepat dan efisien. Selain itu tingkat kemacetan di kota Bandung kini semakin meningkat, hal inilah yang membuat orang seringkali malas untuk pergi ke berbeda tempat dalam memenuhi kebutuhannya.

Maka dari itu, dibuatlah perancangan Bandung Dog Center sehingga bagi komunitas pecinta anjing di Bandung memiliki aula khusus dan lapangan khusus untuk bisa mengadakan *event indoor* maupun *outdoor*. Selain itu juga Dog Center bisa menyediakan sarana *pet grooming*, *dog training*, klinik rawat jalan, pemakaman, dan juga aula untuk perayaan ulang tahun anjing. Di satu sisi untuk para pecinta anjing juga bisa bersosialisasi lebih dekat antara anjing dan sesama pecinta anjing dan juga bisa beredukasi sambil bermain satu sama lain dalam Dog Center tersebut dengan dibuatnya *playroom* dan *mini library*

1.2 Identifikasi Masalah

1. Adanya hubungan kedekatan antara manusia dan anjing sehingga timbul rasa empati dan hubungan timbal balik sehingga perlu adanya tempat yang mempererat kedekatan hubungan emosional manusia dan anjing.
2. Perlu adanya Dog Center yang memfasilitasi semua keperluan anjing semasa hidupnya mulai dari klinik anjing, pesta ulang tahun anjing.
3. Perlu adanya Dog Center yang memberikan suasana hangat dan menyenangkan sehingga antar pemilik anjing dan anjing bisa lebih merasakan kekeluargaan.
4. Perlu adanya Dog Center yang menyediakan tempat untuk mengadakan event bagi komunitas pecinta anjing dan tempat untuk bisa berkumpul dan bersosialisasi bersama dan tempat yang mengedukasi para pecinta anjing.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang sebuah Dog Center yang bisa meningkatkan kualitas hubungan (*quality time*) antara manusia dan anjing dan memfasilitasi semua kegiatan di dalamnya ?
2. Bagaimana merancang sebuah Dog Center yang bisa memfasilitasi semua keperluan anjing mulai dari perayaan ulang tahun anjing, pemeriksaan kesehatan dan vaksinasi anjing ?
3. Bagaimana menghadirkan suasana desain interior yang menyenangkan sehingga membuat anjing dan pecinta anjing bisa melakukan aktivitas bersosialisasi, perawatan anjing, dan edukasi dengan efisien dan nyaman ?

1.4 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Tujuan Perancangan :

1. Memfasilitasi tempat bersosialisasi dan mengadakan event bagi komunitas pecinta anjing dan sarana/fasilitas edukasi berupa informasi bagi para pecinta anjing mengenai cara merawat anjing dengan baik.
2. Menyediakan sarana tambahan untuk semua kebutuhan anjing mulai dari kelahiran anjing, perawatan anjing, perayaan ulang tahun.
3. Mempererat hubungan antara manusia dan anjing di dalam perancangan Dog Center ini lewat fasilitas dan suasana interior yang diterapkan.

Manfaat Perancangan :

1. Bagi Penulis / Desainer :

- a. Dapat mengembangkan ide dan gagasan untuk merancang suatu interior yang memenuhi segala kebutuhan anjing dan pemilik nya dalam satu tempat.
- b. Mendapatkan pengalaman dalam memecahkan masalah yang ada di dalam proyek perancangan interior sebuah Dog center dengan menerapkan ide, gagasan, dan analisa yang ada.

2. Bagi Masyarakat dan Komunitas Pecinta Anjing:

- a. Menjadikan tempat yang dapat meningkatkan kualitas hubungan antara manusia dan anjing lewat aktivitas, fasilitas, dan suasana ruang yang di hasilkan.
- b. Menjadi sarana untuk tempat berkumpulnya anjing dan antar sesama pecinta anjing, saling berinteraksi dan berbagi pengalaman dan pengetahuan tentang anjing.
- c. Memberikan wawasan dan pengetahuan tentang manfaat berinteraksi dengan anjing dan pentingnya anjing untuk bersosialisasi.
- d. Memiliki tempat berkumpul dengan sesama pecinta anjing dan tempat aula khusus untuk mengadakan event.

1.5 Ide Gagasan

Perancangan sebuah Dog Center yang sudah mencakup banyak fasilitas kebutuhan untuk target user (pemilik anjing, anjing, dan komunitas pecinta anjing). Menghadirkan suasana interior dengan ruang yang efisien, sirkulasi efektif dengan memperhatikan kebersihan dan maintenance, penggunaan material yang mudah dibersihkan, suasana ruang yang fun, hangat dan kekeluargaan sehingga user di dalam nya bisa beraktivitas dengan nyaman. Aktivitas user di dalamnya yaitu aktivitas komunitas dalam bersosialisasi bisa tersalurkan dengan acara / event seperti kontes anjing, *playroom*, *mini library* dan *area pelatihan* untuk memberikan informasi bagi para pecinta anjing terutama mengenai cara merawat anjing dengan baik, dan aktivitas perawatan anjing / *grooming*. Selain fasilitas tersebut, dibuat fasilitas penunjang lain seperti klinik rawat jalan anjing, aula untuk perayaan ulang tahun anjing, dan pemakaman anjing. Suasana interior yang ingin di tampilkan adalah kesan fun, dan open space.

1.6 Ruang Lingkup Perancangan

Pada dasarnya, perancangan ini dibuat karena banyaknya manfaat dari bermain dengan anjing, dan juga anjing bisa menjadi sahabat manusia. Selain itu, di Bandung banyak *breeder* dan komunitas pecinta anjing yang belum mempunyai tempat khusus untuk sekedar berkumpul dengan sesama pecinta anjing dan mengadakan event dan bersosialisasi bersama. Adapun ruang lingkup atau batasan masalah yang ada pada perancangan desain interior Bandung Dog Center, yaitu sebagai berikut :

Perancangan ruang ingin memfokuskan pada suasana ruang yang terkesan hangat, open space, dan kesan ceria.

Target user merupakan pemilik anjing, anjing, dan komunitas pecinta anjing dari berbagai usia dengan kalangan menengah ke atas.

Perencanaan memiliki fasilitas :

1. Aktivitas Penerimaan dan Office

Area Receptionis (Main Entrance) ,merupakan ruang yang dirancang sebagai tempat penerima tamu, ruang tunggu dan main entrance, dimana para pecinta anjing dapat mendaftarkan anjing peliharaan mereka untuk di menikmati fasilitas yang ada, antara lain adalah penitipan, salon dan grooming, dan pelatihan.

Area Office untuk para karyawan dan owner bekerja.

Area CCTV untuk system keamanan.

2. Aktivitas Perawatan dan Kesehatan Anjing

Area Salon dan Grooming, fasilitas salon dan grooming merupakan fasilitas pemanjaan bagi para anjing. Fasilitas grooming ini akan membuat penampilan anjing peliharaan menjadi lebih bersih dan rapi, serta sehat. grooming merupakan proses dimana anjing akan dimanjakan dengan tahapan mulai dari memandikan, merapikan bulu, memotong kuku, pembersihan telinga, dan pemeriksaan fisik anjing apakah ada penyakit kulit atau ada penyakit lainnya.

Area Klinik Rawat Jalan, fasilitas untuk pemeriksaan kesehatan anjing.

3. Aktivitas Sosialisasi dan Edukasi

Area aula untuk mengadakan event seperti dog show, seminar, dan pesta ulang tahun anjing.

Area playroom dan *mini library* : aktivitas dimana pengunjung bisa membaca buku mengenai edukasi merawat anjing dan melatih anjing dengan baik sambil bermain dengan anjing.

Area Pelatihan Anjing, Bagi para pecinta anjing pasti akan bangga jika anjing mereka menurut dan pandai. Oleh karena itu dengan adanya tempat pelatihan anjing ini para pecinta anjing bisa melatih anjing peliharaan mereka agar patuh. Anjing dapat dilatih kepatuhannya, agar dapat menjaga pemiliknya. Selain untuk membuat anjing menjadi patuh, pelatihan ini juga baik untuk para anjing karena dengan dilatih anjing menjadi sehat karena berolah raga. Selain itu juga untuk komunitas bisa menggunakan area ini untuk mengadakan event seperti kontes anjing.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB 1 berisi uraian tentang Latar Belakang Masalah yang mendasari pentingnya diadakan perancangan, Identifikasi, Rumusan Masalah, Ide Gagasan Perancangan, Tujuan dan Manfaat Perancangan, Ruang Lingkup Perancangan yang diajukan serta Sistematika Penulisan.

BAB II berisi tinjauan teori yang mendeskripsikan tinjauan umum pada Sejarah Anjing dan Klasifikasi Anjing, hubungan manusia dan anjing, tinjauan Komunitas Pecinta Anjing di Bandung, dan tinjauan umum Dog Center yang disertai dengan hasil studi banding.

BAB III berisi tentang Definisi Proyek, Analisis Site dan Bangunan, Programming, dan Konsep Perancangan.

BAB IV berisi tentang Desain proyek, denah khusus, dan hasil desain

BAB V berisi kesimpulan dari dibuatnya perancangan Dog Center hingga selesai.

